

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA PANDHALUNGAN
PADA SISWA SMP NEGERI 2 TEMPUREJO DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi Universitas
Muhammadiyah Jember**



Oleh :

ANISA' HILMI ZAHIROH

1510811071

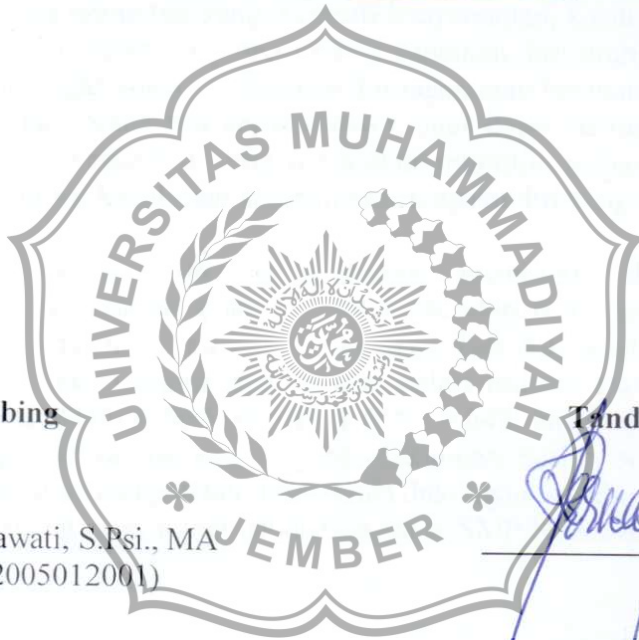
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2019

**GAMBARAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA PANDHALUNGAN
PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 TEMPUREJO**

Telah Disetujui Pada Tanggal

27 Desember 2019



Dewan Pembimbing

Erna Ipak Rahmawati, S.Psi., MA
(NIP. 197805072005012001)

Tanda Tangan

Danan Satrio Wibowo, S.Sos., M.Si
(NPK. 1984112511703815)

GAMBARAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA PANDHALUNGAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 TEMPUREJO

**Anisa' Hilmi Zahiroh¹,
Erna Ipak Rahmawati², Danan Satriyo Wibowo³**

INTISARI

Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah dukungan sosial yang didapatkan dari orang tua yang meliputi kenyamanan, kasih sayang, kepedulian dan bantuan. Kondisi inilah yang ingin siswa dapatkan dari orang tua, terkhususnya dalam belajar. Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar remaja semasa menjadi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial orang tua pandhalungan pada siswa SMP Negeri 2 Tempurejo. Dukungan sosial merupakan dorongan atau bantuan yang diterima oleh individu yang diberikan orang tua kepada anaknya agar anak dapat merasakan kasih sayang yang didapatkan dari orang tua, serta anak akan memiliki perasaan positif terhadap dirinya dan mempunyai keyakinan ataupun kepercayaan diri yang baik.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan *simple random sampling* untuk mendapatkan sampel sebanyak 177 siswa. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala dukungan sosial orang tua dengan menggunakan model skala Guttman dengan rentang skor 1 sebagai jawaban “ya” dan skor 0 sebagai jawaban “tidak”. Hasil analisa alat ukur menyatakan bahwa validitas berkisar dari 1.555 - 0.642, hasil reliabilitas didapatkan nilai 0.884 yang artinya instrument yang dukungan sosial orang tua ajeg atau konsisten. Hasil analisa deskriptif menyatakan bahwa ada dukungan sosial orang tua pada siswa yang berlatar beakang masyarakat pandhalungan di SMP Negeri 2 Tempurejo.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Orang Tua, Siswa

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pempimbing II

**PARENTS SOCIAL SUPPORT FIGURES PANDHALUNGAN FOR STUDENT
AT SMP NEGERI 2 TEMPUREJO**

**Anisa' Hilmi Zahiroh¹,
Erna Ipak Rahmawati², Danan Satriyo Wibowo³**

ABSTRAC

Social support in the study is the social support derived from parents which include comfort, compassion, care and assistance. This is the condition students want to get from parents, especially in learning. Parents have a profound influence on the youth learning process during being studens. The reseach aims to perceive parents social support figures pandhalungan for student at SMP Negeri 2 Tempurejo. Social support is the encouragement or help that the individual parents give to his or her child so that the child can feel the affection that comes with the parents, and the child will have positive feelings of self and of good confidence.

This reseach methods use descriptive quantitative measures. Investigators are using the simple random sampling to get sample of 177 students. The fissure used to get the data is the scale of parents social support using the Guttman scale model with the 1 digit range in response "yes" an 0 for an "no" answer. The results of the analysis of the measuring instrument stated that the validity ranged from 1,555 - 0,642, the reliability results obtained a value of 0.884, which means that the instruments of social support of parents are steady or consistent. The results of the descriptive analysis stated that there was social support from parents to students from the pandhalungan community background at SMP Negeri 2 Tempurejo.

Keywords: Parents social support, student

-
- 1. Researcher*
 - 2. Supervisor I*
 - 3. Supervisor II*

PENDAHULUAN

Dukungan sosial orang tua merupakan rasa nyaman kepedlian serta dincitai yang diberikan oleh seseorang kepada individu, seperti halnya kepdualian yang diberikan oleh keluarga kepada siswa. Keluarga memiliki peran penting dalam proses belajar dan keberhasilan pendidikan siswa terutama dari orang tua. Brophy, dkk (Malwa, 2017) menyatakan bahwa orang tua merupakan sumber dukungan sosial pertama bagi siswa, dengan adanya adanya dukungan sosial orang tua, siswa akan mendapatkan bimbingan serta motivasi dalam proses belajar. Adanya media sosial dapat mempermudah orang tua dalam memberikan dukungan sosial, karena dengan adanya dukungan sosial salah satunya dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan semangat belajar pada siswa.

Dukungan sosial orang tua diberikan pada saat siswa melalui masa pertumbuhan hingga siswa berada pada fase remaja, hal tersebut dapat memunculkan semangat dalam melakukan kegiatan terutama belajar. kemandirian. Salah satu tugas perkembangan siswa yang sangat penting adalah mengembangkan kemampuan yang mandiri untuk membuat keputusan yang kompeten (Santrock, 2007). Studi yang dilakukan oleh Khadejehpour dan Ghazvini (Kristiana, 2017) menyatakan bahwa orang tua yang mempunyai keterlibatan penuh terhadap anaknya maka akan menunjukkan perfoma akademik yang baik dibandingkan pada anak yang orang tuanya kurang mempunyai keterlibatan penuh.

Sarafino (Fauziyah, 2016) menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan jaringan. Dukungan orang tua tidak hanya

diberikan dalam bentuk psikologis saja, tetapi juga dalam bentuk nonpsikologis agar siswa dapat merasakan perhatian yang diberikan orang tuanya. Orang tua siswa SMP Negeri 2 Tempurejo yang berlatar belakang masyarakat pandhalungan harus lebih intensif dalam memberikan dukungan sosial kepada siswa. Sejalan dengan aspek dukungan diatas, bentuk-bentuk dukungan orang tua kepada siswa meliputi pemberian perhatian kepada siswa dalam segala hal termasuk masalah belajar, kasih sayang, penghargaan pada saat siswa berhasil dalam belajarnya, motivasi agar lebih rajin dalam belajar dan kegiatan lainnya.

Malwa (2017) menyatakan bahwa dukungan orang tua dibutuhkan dalam menunjang siswa agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dukungan orang tua untuk siswa, membuat siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan dengan adanya dukungan sosial dari orang tua maka siswa akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dukungan sosial dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis kepada individu dapat dilihat bagaimana dukungan sosial mempengaruhi kejadian dan efek dari keadaan kecemasan. Orang tua berperan penting disetiap tahapan perkembangan siswa. Apabila dukungan sosial orang tua yang kurang diberikan secara maksimal maka dapat menghambat tahapan selanjutnya ketika siswa akan memasuki tahapan dunia kerja.

Pentingnya meneliti ini karena, apabila dukungan sosial orang tua tidak diberikan kepada siswa, maka akan berdampak tidak baik pada diri siswa diantaranya, kurang memiliki kepercayaan diri, kurang mandiri dalam belajar, serta sering merasa tidak yakin dalam melakukan segala hal. Hasil penelitian ini

dapat mempermudah sekolah dalam menemukan permasalahan yang dialami atau dimiliki siswa, sehingga dapat mempermudah sekolah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami siswa.

Rumusan Masalah

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini guna untuk memperoleh bagaimana Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua Pandhalungan yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan pada Siswa di SMP Negeri 2 Tempurejo.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini memperoleh bagaimana Gambaran Dukungan Sosial Orang Tua Pandhalungan pada Siswa di SMP Negeri 2 Tempurejo.

Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan, dan kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, (Latipah, 2014).

Identifikasi Variabel

Variabel dapat diartikan secara beragam oleh para ahli diantaranya adalah bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu : Dukungan sosial orang tua Pandhalungan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 351 siswa, dan kultur yang banyak di SMP Negeri 2 Tempurejo yaitu Jawa. Adapun karakteristik populasi yakni: Berstatus sebagai siswa aktif di SMP Negeri 2 Tempurejo, Siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 2 Tempurejo, Berusia 13-15 tahun, Siswa berjenis kelamin Laki-laki dan perempuan

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana dan sampel ini diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Latipah 2014). Pelaksanaan *random sampling* dilakukan pengkocokan semua kelas serta dan semua siswa yang ada didalam kelas dijadikan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data awal dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara, metode pengambilan data penelitian menggunakan skala. Dengan adanya skala responden akan mudah memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisa data penelitian ini menggunakan uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrument dukungan sosial orang tua ditemukan 1 item yang gugur dari 32 item, sehingga diperoleh 31 item yang valid, nilai *Correlation* berkisar 0.155-0.642. Tiga puluh satu item yang valid dikarenakan memperoleh nilai korelasi korelasi > 0.3 dengan *sig 2-tailed* 0.01-0.05. Uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi. 22* didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.884, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,6 yang artinya instrument dukungan sosial orang tua dapat memberikan hasil yang relatif sama pada subjek yang sama dengan situasi dan penelitian berbeda.

Uji Asumsi

Berdasarkan hasil uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas didapatkan nilai *Sig* 0,000. Maka, hal ini menunjukkan bahwasannya instrument dukungan sosial orang tua terdistribusi normal. Sehingga dapat digunakan untuk mengukur populasi yang sama

Hasil Analisa

Berdasarkan dari hasil penelitian siswa di SMP Negeri 2 Tempurejo mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, yang artinya hal ini merupakan suatu hal yang positif karena dukungan sosial orang tua sangat perlu diberikan kepada siswa terutama dimasa remajanya. Berdasarkan dari aspek dukungan sosial orang tua, aspek yang paling tinggi adalah aspek dukungan emosional. Dukungan emosional ini meliputi pemberian perhatian, afeksi serta mendengarkan keluhan kesah yang sedang dialami oleh siswa, sehingga siswa dapat merasakan rasa senang serta merasa dihargai. Sarafino (Verawati, 2017) menyatakan bahwa

dukungan emosional merupakan bentuk dorongan dalam memberikan kehangatan dan kasih sayang pada diri siswa serta pengungkapan simpati. Sejalan dengan hasil wawancara, orang tua memberikan dukungan yang terkait kepedulian dan perhatian dalam hal sekolah maupun hal pribadi siswa.

Ditinjau dari usia, siswa berusia 12-13 tahun lebih banyak mendapatkan dukungan sosial orang tua, hal ini dikarenakan pada usia 12-13 merupakan masa peralihan dari usia anak menuju remaja awal sehingga sangat membutuhkan dukungan sosial yang lebih intens lagi, agar siswa tidak sampai salah pergaulan maupun merasa tidak dicintai dan di tidak dihargai oleh orang tuanya. Mounst (Fauziah, 2016) meyakini bahwa dukungan sosial yang diberikan orang tua menjadi sangat penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi siswa ketika berada dalam bangku sekolah.

Penelitian menyatakan bahwa siswa yang tinggal dengan orang tua lebih banyak mendapatkan dukungan sosial dibandingkan siswa yang tinggal dengan kakek dan neneknya. Hasil wawancara menyatakan bahwa siswa yang tinggal dengan orang tuanya lebih banyak mendapatkan perhatian yang dapat membuat siswa menjadi bahagia, karena siswa dapat bercerita banyak hal dan meminta pendapat ataupun bertukar pikiran. Studi yang dilakukan oleh Khajehpour dan Ghazvini (Emeralda & Kristiana, 2017) menyatakan bahwa siswa yang orang tuanya memiliki keterlibatan penuh mendidik siswa, maka siswa cenderung untuk menunjukkan performa akademik yang lebih baik dibanding pada siswa yang orang tuanya mempunyai keterlibatan rendah.

Pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi dukungan sosial yang diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini siswa yang mempunyai ayah orang tua yang berpendidikan lebih banyak mendapatkan dukungan sosial. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orang tua maka semakin baik pula dukungan sosial yang diberikan, Beberapa penelitian menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, serta membangun ikatan sosial dari pada dengan seseorang dengan tingkatan pendidikan rendah Fischer, dkk (Innayati dkk, 2013).

Berdasarkan dari segi pekerjaan orang tua, dalam penelitian ini siswa yang mempunyai ayah yang bekerja sebagai petani dan ibu yang tidak bekerja (IRT) lebih banyak mendapatkan dukungan sosial. Artinya siswa di SMP Negeri 2 Tempurejo lebih banyak mendapatkan dukungan dari ayah yang bekerja sebagai seorang petani. Petani merupakan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pandhalungan, dan petani memiliki banyak waktu untuk selalu bersama siswa pada saat sedang dibutuhkan dan juga ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak meluangkan waktu untuk siswa, mendengarkan keluh kesah siswa, membantu ketika keadaan susah, memberikan motivasi, sehingga siswa mendapatkan dukungan sosial yang semestinya. Sakume (Harmani, 2013) melakukan penelitian mengenai dampak keberadaan orang tua terhadap perkembangan anak di Jepang. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa anak yang sering ditinggal oleh orang tua menunjukkan kecemasan lebih tinggi dari pada anak yang selalu berada didekat orang tua.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara keseluruhan siswa di SMP Negeri 2 Tempurejo mendapatkan dukungan sosial orang tua. Pada aspek dari dukungan sosial orang tua menunjukkan bahwasannya, aspek emosional lebih banyak diberikan orang tua kepada siswa. Ditinjau dari usia, dukungan sosial yang didapatkan siswa berada pada rentang usia 12-13 tahun yang lebih banyak mendapatkan dukungan sosial. Siswa yang tinggal dengan orang tua lebih banyak mendapatkan dukungan sosial dibandingkan siswa yang tinggal dengan kakek dan neneknya. Selain itu ditinjau dari pendidikan terakhir orang tua, siswa yang mempunyai ayah lulusan S1 lebih tinggi mendapatkan dukungan sosial dan ibu yang mempunyai pendidikan terakhir SMP. Sedangkan, berdasarkan pekerjaan orang tua, siswa yang mempunyai ayah seorang petani lebih banyak mendapatkan dukungan sosial dan juga siswa yang memiliki ibu seorang ibu tidak bekerja (IRT).

Saran

Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang kiranya kurang memberikan dukungan sosial, hendaklah mulai meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan sosial kepada siswa.

Bagi Sekolah

Mengadakan edukasi untuk orang tua terkait dukungan sosial yang dapat diberikan kepada siswa, terutama terkait dukungan jaringan, yang berupa meluangkan waktu bersama, menemani siswa beristirahat dan berekreasi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel yang bisa diteliti terkait dengan dukungan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Emeralda, G.E. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati. Vol.7*
- Fauziyah, I. A. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dan Self- Efficacy Akademik Dan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi. Malang: *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Harmani.(2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi Vol. 9 No.02*
- Innayati, E.S, Dkk (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Pola Pengasuhan Ibu Terhadap Remaja Dari Keluarga Miskin. Program Studi Psikologi. FS UI
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua Dalam Mengikuti Sertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal Edu Tech Vol.3 No.2*
- Latipah, E. (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama).
- Maulida, S. R & Dhania, D.R .(2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 11, No.2*
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan Social Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami Vol. 3, No. 2.*
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal Psikologi Prima Vol. 4 No 2 .*
- Zoebazary, M. (2017). *Orang Pendalungan Penganyam Kebudayaan Di Tapal Kuda*. Jember: Paguyuban Pandhalungan Jember.

